

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis data yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan :

1. Proses pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Semarang tidak dapat dilepaskan dari faktor guru dalam menyusun administrasi pembelajaran yang berupa perencanaan pembelajaran yang meliputi

- a. Kalender pendidikan.

Kalender pendidikan biasanya telah disusun oleh kementerian Pendidikan atau kementerian Agama, karena MAN 1 Semarang dibawah naungan kementerian Agama Republik Indonesia maka kalender Pendidikan yang diikuti adalah kalender pendidikan yang disusun oleh kementerian Agama Republik Indonesia.

Tenaga pendidik harus lebih tanggap dan responsif terhadap kalender pendidikan yang telah disusun tersebut agar dalam menyusun administrasi pendidikan lebih *prediktibel* dan aplikatif dalam mengajar, karena terencana dengan sistematis dan baik.

- b. Program Tahunan (Prota).

Dalam mensiasati program tahunan (Prota) sudah baik apa yang disusun atau ditulis oleh beberapa guru bahasa Arab di MAN 1 Semarang.

- c. Program Semester (Promes).

Dalam penulisan program semester (Promes) kebanyakan guru di MAN 1 Semarang menyediakan waktu cadangan, padahal dalam waktu setengah tahun atau satu semester seorang guru pasti mempunyai suatu kekosongan atau halangan dalam mengajar, maka sebaiknya ditulis waktu cadangan.

- d. Syllabus.

Masih mengcopy konsep dari orang lain tanpa mempertimbangkan hakekat proses keilmuan atau filosopy keilmuan dan kebahasaan, dengan bukti mendahulukan proses pembelajaran dari pada indikator. Menurut pengalaman penulis bahwa indikator itu masih bersifat teoritik sedangkan

proses pembelajaran sudah merupakan strategi atau konsep bersifat aplikatif, artinya bahwa konsep tersebut siap untuk dilakukan atau diimplementasikan. Untuk itu menurut penulis bahwa kolom setelah materi ajar adalah indikator lalu proses pembelajaran

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Para pendidik bahasa Arab di MAN 1 Semarang dalam menyusun atau menulis RPP masih mengcopy konsep dari orang lain tanpa mempertimbangkan hakekat proses keilmuan atau filosofi keilmuan dan kebahasaan, dengan bukti mendahulukan proses pembelajaran dari pada indikator. Sebaiknya bahwa indikator itu masih bersifat teoritik sedangkan proses pembelajaran sudah merupakan strategi atau konsep bersifat aplikatif, artinya bahwa konsep tersebut siap untuk dilakukan atau diimplementasikan. Untuk itu bahwa kolom setelah materi ajar adalah indikator lalu proses pembelajaran.

2. Implementasi *Mahārah Qirā'ah* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Semarang masih bersifat klasik walaupun dalam penyusunan administrasi sudah ada perubahan atau peningkatan, dengan bukti bahwa guru masih mendominasi kelas tanpa memperhatikan kreatifitas dan aktifitas siswa sehingga potensi anak didik belum bisa tergali dengan maksimal.
3. Dalam menyusun atau menulis soal ada beberapa hal yang harus di perhatikan oleh guru diantaranya adalah:
  - a. Dari segi penulisan, penulisan sebaiknya menurut *qo'idah* bahasa Arab yang baku dan baik dan juga qo'idah penulisan soal secara umum.
  - b. Dari segi tata letak (lay out).

Dari segi tata letak juga perlu ada pembenahan diantaranya adalah mengenai keluruasan antara nomor dan pilihan ganda.
  - c. Dari segi bahasa, Stail atau perasaan bahasa (ذوق اللغة) masih nampak setail bahasa Indonesia
  - d. Dari segi isi masih banyak ditemukan beberapa hal diantaranya adalah:

- a) Tidak adanya keurutan antara materi bahasa dengan keterampilan bahasa, sebagaimana di ketahuai bahwa dalam SK maupun KD yang ditonjolkan adalah empat keterampilan bahasa sedang materi bahasa masuk ke dalam empat keterampilan tersebut.
  - b) Masih nampak banyak materi *qo'idah* atau *nahwu* yang dimunculkan.
  - c) Terfokus dalam *mahārah qirā'ah* belum ada soal yang menanyakan tentang ide pokok dalam paragraf.
  - d) Belum bisa menemukan makna tersirat dalam bacaan hanya baru bisa menemukan makna tersurat saja.
  - e) Dalam memberikan opsi pilihan masih belum sinergi atau urut.
4. Ada enam hal yang perlu ditinjau dan diperbaiki dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab dalam *mahārah qirā'ah* yang di alami siswa dalam memilih cara-cara belajar yang efektif dan efisien. Enam hal tersebut adalah :
- a. Guru

Adanya guru Bahasa Arab yang profesional dari segi pendidikannya tapi kurang profesional dalam praktek lapangan, sehingga didapatkan kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa dalam Bahasa Arab belum bisa terpecahkan dengan baik.
  - b. Siswa

Siswa lebih dianggap sebagai objek dari pada subjek dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sementara siswa disamping sebagai objek pengajaran, ia juga sekaligus sebagai subjek bagi pengajaran itu, hingga keberadaanya merupakan suatu keharusan bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Artinya pembelajaran tanpa siswa tidak akan mungkin terlaksana. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai siswa dalam proses belajar pembelajaran adalah antara lain minat dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.
  - c. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Semarang belum dapat sepenuhnya dicapai oleh siswa karena adanya kesulitan-kesulitan belajar yang dialaminya. Sementara tujuan pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1

Semarang adalah memberi kesanggupan kepada siswa siswi untuk menyimak atau mendengar, berbicara, membaca dan menulis, agar siswa-siswi dapat mencapai tujuan tersebut maka prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab patut dibawa dalam pencapaian tujuan tersebut. Dalam hal ini prinsip pembelajaran berdasarkan ide Jeremy Harmer.

d. Penetapan Materi

Pemberian materi Pelajaran Bahasa Arab yang kurang memperhatikan prinsip-prinsip penyampaian materi sehingga menimbulkan kesulitan siswa dalam belajar Bahasa Arab. Dalam penentuan materi hendaknya seorang guru berpedoman pada empat prinsip yaitu seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi.

e. Metode Pembelajaran

Pelaksanaan metode *qirā'ah* yang kurang memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah metode sehingga siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sementara metode *qirā'ah* dalam pembelajaran Bahasa Arab merupakan metode yang paling banyak dipilih. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh metode tersebut, tapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya misalnya tujuan, anak didik, situasi dan kondisi, fasilitas, pribadi dan kemampuan guru.

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang sudah memadai namun kurangnya SDM yang profesional terutama guru Bahasa Arab dalam menggunakan fasilitas sarana prasarana madrasah terutama laboratorium bahasa (Bahasa Arab). Sementara sarana dan prasarana mempunyai manfaat bagi berlangsung proses pembelajaran yaitu memberikan situasi yang wajar untuk belajar, menambah kegiatan belajar dan membantu anak-anak yang ketinggalan.

3. Upaya pemecahan problematika Implementasi *mahārah qirā'ah* yang dialami oleh siswa dalam memilih cara-cara belajar yang efektif dan efisien dalam pembelajaran Bahasa Arab meliputi dua hal :

- a. Upaya pemecahan dari pihak siswa sendiri yang usaha-usaha ini membawa dampak pada hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa.
  - b. Upaya pemecahan dari pihak lain (guru pengampu, guru pembimbing dan sekolah) yang pada intinya upaya-upaya tersebut dilaksanakan melalui kegiatan identifikasi kesulitan belajar, diagnosis kesulitan belajar dan remedi. Akan tetapi dalam pelaksanaannya mereka kurang mengkoordinasikan upaya pemecahan tersebut.
  - c. Ketiga jenis layanan tersebut merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilakukan secara sistematis, kontinyu, integratif sehingga kegiatan layanan tersebut dapat termanfaatkan secara optimal. Tetapi dalam pelaksanaannya kurang koordinasi antara tim bimbingan konseling guru dan sekolah. Oleh karena itu hendaknya hal ini diperhatikan demi mencapai proses pembelajaran Bahasa Arab yang efektif dan efisien.
4. Alternatif pemecahan kesulitan belajar Bahasa Arab di MAN 1 Semarang adalah pelaksanaan tiga layanan yaitu indentifikasi kesulitan belajar, diagnosis kesulitan belajar dan remedi. Ketiganya hendaknya dilakukan secara sistematis, kontinyu, integratif serta koordinatif.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana yang ada hubungannya dengan peningkatan proses pembelajaran (Bahasa Arab) yang salah satunya agar mengupayakan untuk bekerja sama dengan pihak lain baik itu lembaga formal atau non formal, baik negeri atau swasta.
2. Kepada guru Bahasa Arab
  - a. Apa yang telah dicapai hendaknya dijadikan landasan untuk menentukan tindak lanjut serta dijadikan cambuk untuk selalu meningkatkan ketrampilan dalam pembelajaran sehingga akan menjadi peningkatan hasil belajar dengan mengajar.
  - b. Diharapkan untuk selalu menggunakan hal-halyang baru, bila hal yang baru itu lebih baik dibandingkan dengan yang sudah ada, baik itu metode, sarana, buku.

- c. Dalam proses pembelajaran hendaknya untuk tidak bosan dalam memberikan motivasi dan kesadaran anak untuk mempelajari bahasa Arab dengan baik, sehingga Bahasa Arab merupakan kebutuhan hidupnya.
- d. Pelaksanaan evaluasi seharusnya lebih menekankan pada hasil proses pembelajaran bukan pada hasil semata-mata.

### 3. Siswa

Perlu disadari bahwa ilmu Agama Islam banyak yang berbahasa Arab. Oleh sebab itu dalam mempelajarinya harus dengan tekun, giat, serius dan memakai metode yang efektif dan efisien, karena hasil yang dicapai baru menunjukkan cukup dan lebih cukup.

### 4. Pembimbing

Pembimbing mempunyai peranan yang penting, maka perlu diusahakan pembimbing yang profesional karena ia lebih gesit, lebih tahu untuk mengatasi kesulitan dan hal-hal yang menghambat belajar siswa. Siswa akan mudah menerima saran-saran, bimbingan dan penyuluhan yang diberikan, kemudian siswa melaksanakannya.

### 5. Sekolah

Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, sekolah perlu menyediakan kesulitan belajar yang memadai dan mencukupi, baik, nyaman, tenang, alat-alat belajar yang lengkap, begitu juga administrasi yang komplit dan tertib, dan perpustakaan yang memadai.

## **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk pada diri penulis untuk bisa menyelesaikan karya tulis ini.

Usaha telah maksimal dilakukan penulis, namun karena kelemahan dan kekurangan yang ada pada diri penulis hendaknya dapat dimaklumi dengan catatan kritikan dan saran demi kebaikan penulis sangat diharapkan.

Dan akhirnya penulis hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, semoga dengan bantuan itu Allah senantiasa memberi perlindungan. Amin.

